Abstract

Due to its educational activities, Al-Fattah Garden has the potential to be exploited as an educational tourism destination. The development of Al-Fattah Garden as an educational tourist destination requires a plan. The study's goal was to determine the possibilities and create a plan for transforming Bone Bolango Regency's Al-Fattah Garden into an educational tourism destination. This study employed a qualitative methodology with a case study design, gathering data using three observational methods, ten informant interviews, and documentation. The study's findings demonstrated that Al-Fattah Garden's educational tourist attractions include instruction on plant names, types, and advantages as well as planting and harvesting techniques. Nonetheless, a number of auxiliary facilities are still required for tourism-related activities, including restrooms, tourist destinations, and establishments to oversee Al-Fattah Garden. Al-Fattah Garden was developed using the WO approach (Weaknesses-Opportunities), which consists of six techniques. By presenting the idea of agribusiness-based educational tourism, this study adds to our understanding. The development techniques that arise can be used in actual situations and offer suggestions for Al-Fattah Garden's development.

***Keywords**: Al-Fattah Garden, Development, Educational Tourism, and Potential*

Abstrak

Al-Fattah Garden berpotensi dijadikan sebagai wisata edukasi karena terdapat kegiatan edukasi. Perlu adanya strategi dalam mengembangkan Al-Fattah Garden sebagai wisata edukasi. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi potensi dan merumuskan strategi pengembangan Al-Fattah Garden sebagai wisata edukasi di Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, menggunakan tiga teknik pengumpulan data observasi, wawancara dengan 10 informan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa atraksi di Al-Fattah Garden sebagai wisata edukasi yakni edukasi terkait nama, jenis, manfaat tanaman, praktek menanam hingga memanen. Namun, masih perlu beberapa fasilitas penunjang kegiatan pariwisata seperti toilet, tempat berkumpul wisatawan, kelembagaan harus dibentuk untuk mengelola Al-Fattah Garden. Strategi yang digunakan untuk mengembangkan Al-Fattah Garden adalah strategi WO *(Weaknesses-Opportunities)* yang terdapat enam strategi didalamnya. Penelitian ini berkontribusi sebagai pengetahuan tambahan dengan memperkenalkan konsep wisata edukasi berbasis agribisnis serta strategi pengembangan yang dihasilkan dapat diterapkan dalam konteks nyata dan memberikan rekomendasi untuk diimplementasikan dalam mengembangkan Al-Fattah Garden.

Kata Kunci: Potensi, Pengembangan, Wisata Edukasi, Al-Fattah Garden